

RINGKASAN

Suatu negara dapat menilai baik dan buruknya keadaan pelayanan kebidanan melalui standar yang selama ini sudah diterapkan yaitu kematian maternal. Hal itu dapat dilihat dan dibuktikan melalui jumlah AKI dan AKB yang masih tinggi di Indonesia. Tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dari ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Metode pendekatan studi kasus yang dilakukan secara komprehensif (*continuity of care*) dilakukan penulis di BPM Mei Kurniawati Surabaya. Subyek penelitian dengan Ny.M di BPM Mei Kurniawati yang dilakukan penulis mulai dari ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir hingga menggunakan KB yang kemudian didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

Asuhan kebidanan pertama diberikan pada Ny.M di BPM Mei Kurniawati pada kunjungan kehamilan sebanyak 2 kali karena proses persalinan mengalami kemajuan dari tafsiran persalinan namun berjalan secara fisiologis. Asuhan persalinan 1 kali dengan persalinan fisiologis, pada nifas kunjungan 1-4 pada hasil pemeriksaan normal, pada kunjungan neonatus 1-4 berjalan fisiologis dan pada kunjungan KB ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny.M didapatkan hasil pemeriksaan normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan anjuran yang telah diberikan selama proses dilakukannya asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi sehat serta mencegah timbulnya komplikasi yang menimbulkan kematian.